

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui keuntungan dan nilai tambah dari suatu usaha.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada usaha Mujisela Galery dikelola oleh ibu Siti Nor Sehat yang beralamat di Desa Pantai Hambawang Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah pengelola usaha kerajinan tangan eceng gondok Mujisela Galery ibu Siti Nor Sehat.

Objek penelitian ini adalah nilai tambah eceng gondok pada kerajinan tangan Mujisela Galery di Desa Pantai Hambawang Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

#### **D. Data dan Sumber Data**

1. Data Primer, data primer adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh langsung dari produsen eceng gondok dan pihak-pihak yang terkait dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya.

2. Data Sekunder, data yang diperoleh dari instansi yang terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Perindustrian dan Perdagangan, serta instansi terkait lainnya.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

1. Metode Wawancara, yaitu metode pengambilan data dengan wawancara secara luas dan mendalam dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan
2. Metode Observasi, yaitu metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung dengan objek yang diteliti sehingga didapatkan gambaran yang jelas.
3. Metode Pencatatan, yaitu metode pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan data dari segala sumber yang terkait dengan penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

##### 1. Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Jenis biaya ini dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Biaya tetap merupakan biaya yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh produksi.
- b. Biaya variabel merupakan biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi.

Biaya total merupakan penjumlahan antara biaya tetap total (TFC) dan biaya variabel total (TVC) formulasi biaya total sebagai berikut:

$$\mathbf{TC=TFC+TVC}$$

Keterangan:

TC = Biaya total

TFC = Total biaya tetap

TVC = Total biaya variabel

Biaya penyusutan peralatan dihitung dengan metode garis lurus dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Biaya penyusutan} = \frac{\text{Nilai awal} - \text{Nilai akhir}}{\text{Masa ekonomi}} \times \text{Jumlah alat}$$

## 2. Penerimaan

Secara matematis rumus penerimaan dapat ditulis sebagai berikut :

$$\mathbf{TR = Q \times P}$$

Keterangan:

TR = Penerimaan total

Q = Jumlah produk yang dihasilkan

P = Harga

## 3. Keuntungan

Secara matematis keuntungan dituliskan dengan rumus:

$$\mathbf{\pi = TR - TC}$$

Keterangan:

$\pi$  = Keuntungan (Rp/bulan)

TR = Total penerimaan

TC = Total biaya (Rp/bulan) (Khadijah, 2019)

#### 4. Nilai Tambah

Nilai tambah adalah pemahaman nilai yang terdapat pada suatu produk setelah dilakukan proses pengolahan lebih lanjut sehingga nilai produk menjadi lebih tinggi daripada sebelum dilakukan pengolahan. Data yang diperoleh dari responden kemudian diolah dan dianalisis dengan metode Hayami. Analisis nilai tambah dengan metode Hayami merupakan metode yang sudah diakui, khususnya untuk industri rumah tangga dalam bidang ilmu ekonomi pembangunan. Mengetahui rata-rata nilai tambah yang ada pada industri kerajinan tangan di Desa Pantai Hambawang Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dapat dilihat pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Kerangka Perhitungan Nilai Tambah Metode Hayami.**

Variabel	Nilai
<b>I. Output, input dan harga</b>	
1. Output (kg)	(1)
2. input (kg)	(2)
3. Tenaga kerja (HOK)	(3)
4. Faktor konversi	(4)=(1)/(2)
5. Koefisien tenaga kerja (HOK/kg)	(5)=(3)/(2)
6. Harga output	(6)
7. Upah tenaga kerja (Rp/HOK)	(7)
<b>II. Penerimaan dan Keuntungan</b>	
8. Harga bahan baku	(8)
9. Sumbangan input lain (Rp/kg)	(9)

10. Nilai output (Rp/kg)	$(10)=(4)\times(6)$
11. a. Nilai tambah (Rp/kg)	$(11a)=(10)-(9)-(8)$
b. Rasio nilai tambah	$(11b)=(11a/10)\times 100\%$
12. a. Pendapatan tenaga kerja (Rp/kg)	$(12a)=(5)\times(7)$
b. Pangsa tenaga kerja (%)	$(12b)=(12a/11a)\times 100\%$
13. a. Keuntungan (Rp/kg)	$(13a)=11a-12a$
b. Tingkat keuntungan (%)	$(13b)=(13a/11a)\times 100\%$
<b>III. Balas Jasa Pemilik Faktor Produksi</b>	
14. Marjin (Rp/kg)	$(14)=(10)-(8)$
a. Pendapatan tenaga kerja (%)	$(14a)=(12a/14)\times 100\%$
b. Sumbangan input lain (%)	$(14b)=(9/14)\times 100\%$
c. Keuntungan pengusaha (%)	$(14c)=(13a/14)\times 100\%$

Sumber: Hayami. At., All., 1989

a. Pengertian

- 1) Input adalah bahan baku yang digunakan untuk memproduksi kerajinan tangan (kg)
- 2) Output adalah total produksi kerajinan tangan (tas) yang dihasilkan (kg)
- 3) Faktor konversi adalah selisih antara *output* dan *input* pada perhitungan analisis nilai tambah menggunakan metode hayami.
- 4) Keuntungan adalah laba yang diperoleh melalui penjualan *input*(Rp).
- 5) Nilai tambah (*value added*) merupakan selisih nilai *output* dengan harga bahan baku dan *input* lain dengan satuan Rp/kg pada analisis nilai tambah.

- 6) Tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja langsung yang dipergunakan untuk mengolah eceng gondok menjadi kerajinan tangan dikalikan dengan jumlah harga kerja untuk membuat kerajinan tangan selama satu periode (Rp).
- 7) Harga *output* adalah rata-rata harga jual output (kerajinan tangan) di daerah penelitian(Rp).